

BAB VII

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis faktor yang mempengaruhi kejadian ekstrasvasi pada pasien kanker anak yang menjalani kemoterapi periode 2020-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada anak kanker yang menjalani kemoterapi periode 2020-2022 obat yang paling banyak digunakan saat kemoterapi yaitu obat vesikan.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan usia anak kanker yang paling banyak menjalani kemoterapi yaitu usia 1-6 tahun, status gizi anak kanker yang menjalani kemoterapi sebagian dengan status gizi baik dan jenis kelamin yang paling banyak ditemukan adalah anak berjenis kelamin laki-laki.
3. Kejadian ekstrasvasi pada anak kanker yang menjalani kemoterapi periode 2020-2022 sebanyak (13%).
4. Adanya hubungan yang signifikan antara jenis obat dengan kejadian ekstrasvasi pada anak kanker yang menjalani kemoterapi periode 2020-2022.
5. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara usia dengan kejadian ekstrasvasi pada anak kanker yang menjalani kemoterapi periode 2020-2022.

6. Adanya hubungan yang signifikan antara status gizi dengan kejadian ekstrasvasi pada anak kanker yang menjalani kemoterapi periode 2020-2022.
7. Tidak adanya hubungan yang signifikan antara jenis kelamin dengan kejadian ekstrasvasi pada anak kanker yang menjalani kemoterapi periode 2020-2022.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Keperawatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memperkaya materi dan bahan bacaan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian ekstrasvasi pada anak kanker yang menjalani kemoterapi. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan mahasiswa keperawatan mengenai faktor yang mempengaruhi kejadian ekstrasvasi sehingga mahasiswa keperawatan dapat melakukan asuhan keperawatan yang tepat pada anak kanker yang menjalani kemoterapi

2. Bagi Pelayanan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi bagi tenaga kesehatan khususnya untuk perawat onkologi. Penelitian ini diharapkan perawat lebih waspada saat pemberian kemoterapi serta dapat memahami faktor yang dapat mempengaruhi ekstrasvasi. Berdasarkan hasil penelitian perawat harus berhati-hati dengan obat vesikan, anak usia 1-6 tahun, status gizi kurang, gizi lebih dan obesitas serta anak dengan jenis kelamin

perempuan yang merupakan faktor yang paling beresiko menyebabkan ekstrasvasasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lanjutan mengenai faktor yang dapat mempengaruhi ekstrasvasasi, seperti kemampuan perawat dalam pemberian kemoterapi melalui intravena.

